

INTISARI

Wayang Beber Pacitan merupakan salah satu peninggalan budaya Indonesia yang memiliki unsur dan nilai kebudayaan, edukasi, dan estetika. Melindungi dan melestarikan Wayang Beber sebagai sebuah peninggalan budaya bendawi yang perlu dijaga bentuk dan keasliannya merupakan hal yang penting. Penelitian ini berusaha untuk menelusuri upaya perawatan yang telah dilakukan oleh pemilik dan dalang Wayang Beber dalam menjaga bentuk dan keaslian Wayang Beber Pacitan, serta kaitannya dengan 10 agen deteriorasi koleksi. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk kerusakan yang ada, cara penanganan, serta perawatan terhadap koleksi Wayang Beber Pacitan sehingga terciptanya keberlangsungan koleksi. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kualitatif dengan mendeskripsikan, menjabarkan, serta menganalisis perawatan yang dilakukan terhadap koleksi Wayang Beber Pacitan. Pengumpulan data diperoleh dengan mengamati kondisi koleksi Wayang Beber Pacitan, serta wawancara yang dilakukan kepada dalang Wayang Beber Pacitan untuk memperoleh data mengenai upaya perawatan dan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kondisi kerusakan serta faktor penyebab kerusakan, dan mengetahui praktik atau upaya yang telah dilakukan pemilik dan dalang dalam menjaga keberlangsungan koleksi Wayang Beber Pacitan.

Kata kunci: Wayang Beber, Wayang Beber Pacitan, Konservasi Tradisional, etno-konservasi

ABSTRACT

Wayang Beber Pacitan is one of the Indonesian cultural heritages that has cultural, education, and aesthetics values. Protecting and preserving Wayang Beber as a material cultural heritage that needs to be preserved in its form and authenticity is important. This study seeks to trace the maintenance efforts that have been carried out by the owner and puppeteer of Wayang Beber in maintaining the shape and authenticity of Wayang Beber Pacitan, as well as its relation to 10 agents of deterioration. This research aims to determine the existing forms of damage, how to handle, and care for the Pacitan Wayang Beber collection to create a sustainable collection. This research was conducted using a qualitative analysis method by describing, and analyzing the treatment carried out on the Wayang Beber Pacitan collection. Data collection was obtained by observing the condition of the Wayang Beber Pacitan collection, as well as interviews with the Pacitan puppeteer of Wayang Beber to obtain data regarding the maintenance and repair efforts that have been carried out. The results of this study indicate the condition of the damage as well as the factors causing the damage and find out the practices or efforts that have been made by the owner and the puppeteer in maintaining the sustainability of the Wayang Beber Pacitan collection.

Keywords: Wayang Beber, Wayang Beber Pacitan, Traditional Conservation, ethno-conservation